



**ANALISIS KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**JELLY PRATIWI
NIM. 18 402 00313**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**JELLY PRATIWI
NIM. 18 402 00313**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**JELLY PRATIWI
NIM. 18 402 00313**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JELLY PRATIWI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JELLY PRATIWI** yang berjudul “**Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.**” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

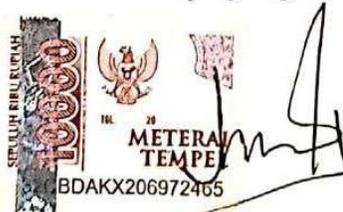
Nama : JELLY PRATIWI
Nim : 18 402 00313
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



JELLY PRATIWI
NIM. 18 402 00313

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JELLY PRATIWI
NIM : 18 402 00313
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



**JELLY PRATIWI
NIM. 18 402 00313**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : JELLY PRATIWI
Nim : 18 402 00313
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I. M.Si.
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Irdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I. M.Si.
NIP. 197809182009011015

Irdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

Muhammad Isa, M.M.
NIP. 198006052011011003

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/13 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/69 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

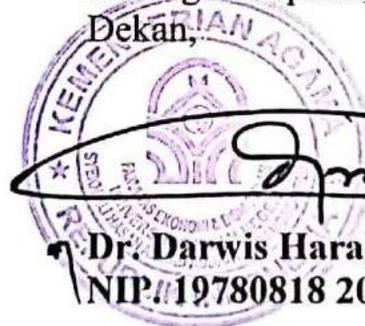
Judul Skripsi : Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Nama : JELLY PRATIWI
NIM : 18 402 00313
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3,56
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : JELLY PRATIWI

NIM : 18 402 00313

Judul : Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021 nilai ROA, DER, dan SIZE terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ada yang tidak berbanding lurus, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, dimana faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen

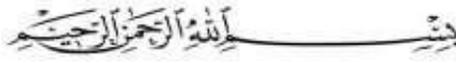
Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan yaitu teori-teori yang berkaitan dengan Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan maka semakin baik juga kegunaan informasi yang dibutuhkan untuk para pengambil keputusan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi logistik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teori kepustakaan. Populasi penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor tambang batubara selama tiga tahun, yaitu tahun 2019 s/d 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu, ada 17 Perusahaan Tambang Batubara yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan periode pengamatan selama 3 tahun dari tahun 2019-2021.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara simultan terdapat pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini untuk referensi penelitian selanjutnya, serta untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H Armyun Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Ibu Dra, Repita M.Si., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati, M.P. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Mukhrizen dan Ibunda Rini Ika Putri tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta Adik Saya Machmul Pratama dan Leon Alkhoiri yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat peneliti Wilinda Sari, Fadilah Novrianti, Rizky Atika Siregar, serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Ekonomi Syariah (AK-3) angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
9. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL dan Magang yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat

keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti,

Jelly Pratiwi
NIM. 18 402 00313

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan	Nama	Huruf dan	Nama
------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	10
C.Batasan Masalah.....	11
D.Defenisi Operasional Variabel	11
E.Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G.Kegunaan Penelitian.....	14
H.Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A.Kajian Teori	17
1.Laporan Keuangan	17
2.Ketepatan Waktu	19
3.Profitabilitas	21
4.Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>)	22
5.Ukuran Perusahaan.....	24
B. Penelitian Terdahulu	28
C.Kerangka Pikir	32
D.Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A.Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B.Jenis Penelitian.....	35

C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Studi Pustaka	38
2. Studi Dokumentasi	38
F. Analisis Data	39
1. Uji Statistik Deskriptif	39
2. Uji Hipotesis	40
a) Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit)	41
b) Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	41
c) Menguji Koefisien Determinansi (R^2)	42
d) Menguji Koefisien Regresi	42
e) Uji Hipotesis secara Parsial dan Simultan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Perusahaan	46
B. Deskripsi Data Penelitian	61
C. Hasil Analisis Data	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
E. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Perusahaan yang terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2019-2021	6
Tabel I.2	Data ROA, DER, SIZE Pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021	6
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel III.1	Sampel Perusahaan Industri Sub Sektor Tambang Batubara.....	37
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2019-2021	62
Tabel IV.2	Nilai ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021	63
Tabel IV.3	Nilai DER Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021	67
Tabel IV.4	Ukuran Perusahaan Periode 2019-2021	70
Tabel IV.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Tabel IV.6	Menilai Kelayakan Model Regresi	75
Tabel IV.7	Hasil Pengujian Penilaian Keseluruhan Model dengan Membandingkan Nilai antar 2-log Likelihood (-2LL) Pada Awal	76
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Nagelkerke R Square	77
Tabel IV.9	Hasil Koefisien Regresi	78
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial	80
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan pasar modal, persaingan dalam dunia usaha akan semakin kompetitif dalam memberikan dan menerima informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sebagai sarana pertanggungjawaban publik atas penggunaan sumber dayanya. Pasar Modal Syariah bertindak sebagai perantara dengan menawarkan produk investasi syariah yang mengikat para pihak, yang membutuhkan pembiayaan dan pemilik dana.

Laporan keuangan merupakan informasi yang diberikan kepada pengusaha melalui sistem akuntansi yang menggambarkan hasil kegiatan usahanya.¹ Laporan keuangan adalah data keuangan yang berisi informasi yang berkaitan dengan transaksi yang telah terjadi selama periode waktu tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang sudah go publik diperlukan untuk menyusun laporan keuangan untuk setiap periode.

Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi

¹ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 49.

pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi penting dan strategis.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi rinci tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas. Informasi ini sangat berguna bagi pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi penting dan strategis.²

Ketepatan waktu (*timeliness*) berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.³ Peraturan mengenai ketepatan waktu keuangan tersebut diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Peraturan tersebut diatur dalam UU No.8 tahun 1995 dan Peraturan Bapepam No. X.K.2 keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala setiap perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku.

Hal ini menekankan pentingnya laporan keuangan Perseroan yang tepat waktu kepada publik. Perusahaan dituntut untuk menunda penyajian laporan

² Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar (Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), hlm. 58.

³ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

keuangan karena menyebabkan hilangnya informasi yang berguna dalam laporan keuangan tersebut.

Tepat waktu berarti bahwa informasi harus disampaikan sesegera mungkin, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mendukung keputusan ekonomi dan untuk menghindari keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Nilai dari laporan keuangan yang tepat waktu sangat penting untuk kegunaan laporan. Sebaliknya, manfaat atas laporan keuangan akan menurun jika laporan tidak disampaikan tepat waktu. Jika informasi tidak disampaikan pada waktu yang tepat, maka nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan.⁴

Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu yang memungkinkan mereka untuk segera menganalisis dan memutuskan modal atau investasi dalam suatu bisnis. Informasi keuangan menjadi tidak relevan ketika faktor-faktor seperti keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak signifikan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada investor dapat meningkatkan ketidakpastian dalam keputusan investasi. Dengan kata lain, laporan keuangan yang tepat dan andal dapat berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemegang sahamnya serta dapat meningkatkan nilai perusahaan dan nilai pemegang saham.

Dalam perkembangannya masyarakat akan memahami dan lebih tertarik dengan syariah, termasuk instrumen keuangan syariah, dan bagi investor muslim

⁴ Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 48.

dalam berinvestasi diperkirakan lebih memilih berinvestasi di pasar modal syariah daripada biasanya. Salah satu produk pasar modal syariah yang berkembang adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indikator yang berasal dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah semua saham syariah yang tercatat pada BEI (Bursa Efek Indonesia) serta masuk ke pada Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.⁵ Tidak diragukan lagi bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ISSI beroperasi di bawah hukum Syariah, sehingga kemungkinan besar banyak investor Muslim atau Muslim lain yang tertarik akan berinvestasi dan terkait dengan perusahaan-perusahaan ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Esti Utami, ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan, seperti Profitabilitas.⁶ Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Bagi perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung informasi yang baik, dan perusahaan dengan informasi yang baik akan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku ketika profitabilitas perusahaan rendah, yang

⁵ Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), hlm. 205.

⁶Dyah Esti Utami, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten, 2016), hlm. 4.

merupakan tekanan negatif, sehingga perusahaan sering tidak menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Faktor lainnya adalah *leverage*. *Leverage* mengacu pada sejauh mana perusahaan bergantung pada ekuitas untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *leverage* membandingkan kemampuan perusahaan dalam mendanai usahanya dengan modal sendiri terhadap modal asing.⁷ Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Artinya, perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi karena menghadapi kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat utang yang tinggi.

Selain itu, Ukuran Perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, yaitu *total assets*, *log size*, nilai pasar saham dan sebagainya.⁸ Perusahaan yang lebih besar memiliki total aset yang lebih tinggi, sedangkan perusahaan yang lebih kecil memiliki total aset yang lebih rendah. Perusahaan yang lebih besar sering merilis laporan keuangan secara langsung untuk menunjukkan berbagai sumber informasi dan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

Berikut ini tabel perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahun 2019-2021.

⁷Ari Pranaditya, dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dan Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 10.

⁸ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hlm. 3.

Tabel I.1
Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan
Keuangan Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Perusahaan yang Terlambat dalam Penyampaian Laporan Keuangan
2019	42
2020	96
2021	79

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas kasus keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan masih saja sering terjadi. Ini mengindikasikan bahwa hampir di setiap akhir tahun tutup buku, banyak perusahaan – perusahaan publik ditemukan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi sesuai hukum karena laporan keuangan tersebut penting bagi para investor serta investor membutuhkan data laporan keuangan dengan cepat, melihat bahwa pasar modal bergerak dinamis setiap menitnya, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan.

Tabel I.2
Data ROA, DER, SIZE Pada Perusahaan Tambang Batubara
yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021

Kode Perusahaan	Tahun	ROA	DER	SIZE	Ketepatan Waktu
ADRO	2019	0.06	0.81	15.79	✓
	2020	0.02	0.61	15.66	✓
	2021	0.13	0.70	15.84	✓
ARII	2019	-0.01	6.90	12.80	×
	2020	-0.04	11.78	12.79	×
	2021	0.00	8.45	12.81	✓
BOSS	2019	0.00	3.50	27.49	×

	2020	0.15	7.00	27.27	×
	2021	-0.31	-7.71	26.98	×
BRMS	2019	0.00	0.37	20.38	✓
	2020	0.00	0.20	20.19	✓
	2021	0.07	0.11	20.70	✓
BSSR	2019	0.12	0.47	19.33	✓
	2020	0.11	0.38	19.38	✓
	2021	0.47	0.72	19.89	✓
BYAN	2019	0.18	1.06	20.96	✓
	2020	0.21	0.88	21.20	✓
	2021	0.52	0.30	21.61	✓
DEWA	2019	0.00	1.34	20.12	✓
	2020	0.00	1.04	20.12	×
	2021	0.00	1.08	20.14	✓
DSSA	2019	0.01	1.27	22.03	✓
	2020	0.01	0.82	21.78	✓
	2021	0.08	0.71	21.82	✓
FIRE	2019	0.01	0.59	27.02	×
	2020	0.02	0.43	26.94	✓
	2021	-0.09	0.60	26.92	✓
GEMS	2019	0.08	1.17	20.47	✓
	2020	0.11	1.32	20.51	✓
	2021	0.42	1.62	20.53	✓
HRUM	2019	0.04	0.11	19.91	✓
	2020	0.12	0.09	20.02	✓
	2021	0.11	0.34	20.58	✓
KKG1	2019	0.04	0.35	18.65	×
	2020	0.07	0.29	18.50	×
	2021	0.17	0.33	18.69	✓
MBAP	2019	0.18	0.32	19.07	✓
	2020	0.15	0.31	19.01	✓
	2021	0.39	0.28	19.36	✓
MYOH	2019	0.16	0.30	18.89	✓
	2020	0.14	0.17	18.83	✓
	2021	0.16	0.16	18.91	✓
PTBA	2019	0.15	0.41	17.07	✓
	2020	0.10	0.42	16.99	✓
	2021	0.22	0.48	17.40	✓
PTRO	2019	0.05	1.59	13.21	✓
	2020	0.06	1.28	13.18	✓
	2021	0.06	1.04	13.18	✓

SMMT	2019	0.00	0.49	27.49	✓
	2020	0.02	0.56	27.50	✓
	2021	0.23	0.28	27.68	✓

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, gambaran yang terjadi bertolak belakang dengan teori yang ada, yaitu teori yang dikemukakan oleh Hilmi dan Syaiful Ali, Profitabilitas yang tinggi merupakan good news bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.⁹ Adapun pada perusahaan BOSS tahun 2020 ROA meningkat yaitu 0,15% akan tetapi penyampaiannya laporan keuangannya tetap terlambat. Pada perusahaan FIRE (PT Alfa Energi Investama Tbk) ROA menurun dan sangat rendah pada tahun 2021 yaitu -0,09% akan tetapi laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu. Pada perusahaan PTBA (PT Bukit Asam Tbk.) tahun 2020 nilai ROA menurun yaitu 0.10% sedangkan laporan keuangan disampaikan tepat waktu.

Berdasarkan laporan keuangan DER di atas dapat dilihat bahwa pada perusahaan BOSS tahun 2021 nilai DER menurun yaitu -7.71%, akan tetapi laporan keuangannya tidak disampaikan tepat waktu. Pada perusahaan BSSR (PT Baramulti Suksessarana Tbk) tahun 2021 DER meningkat yaitu 0.72% sedangkan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Pada perusahaan GEMS dan PTBA

⁹Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008.

tahun 2019-2021 mengalami peningkatan DER secara berturut-turut, tetapi laporan keuangan disampaikan tepat waktu

Berdasarkan uraian di atas terjadi fenomena yang bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hilmi dan Syaiful Ali bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan SIZE di atas dapat dilihat bahwa SIZE pada perusahaan ADRO tahun 2020 menurun yaitu sebesar 15,66, tetapi laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Pada perusahaan BRMS (PT Bumi Resources Minerals Tbk.) tahun 2020 SIZE menurun yaitu 20,19, tetapi laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Pada perusahaan FIRE tahun 2019-2021 mengalami penurunan tiap tahunnya, tetapi laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Pada perusahaan DSSA (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk) pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai SIZE yaitu 21,78, tetapi laporan keuangan disampaikan tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas terjadi fenomena yang bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Komang Wahyu Surya Saputra dan I Wayan Ramantha, perusahaan dengan ukuran yang besar memberikan informasi keuangan yang lebih tepat waktu. Hal ini karena perusahaan besar ditekan untuk

mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu untuk menghindari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan.¹⁰

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“ANALISIS KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. ROA mengalami peningkatan namun laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
2. ROA mengalami penurunan namun laporan keuangan disampaikan tepat waktu pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
3. DER mengalami peningkatan namun laporan keuangan disampaikan tepat waktu pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

¹⁰ Komang Wahyu Surya Saputra dan I Wayan Ramantha, “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017.

4. DER mengalami penurunan namun laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
5. SIZE mengalami peningkatan namun laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
6. SIZE mengalami penurunan namun laporan keuangan disampaikan tepat waktu pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang akan difokuskan hanya pada “Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”. Sehingga variabel dalam penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang

membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Skala Pengukuran
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Menunjukkan lamanya waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dengan tanggal pengungkapan informasi keuangan terkait dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.	Nominal
Profitabilitas (X1)	Menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan menjalankan tugasnya, yang terdiri dari menilai efektivitas yang dirasakan manajemen dari laba atas investasi, serta mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola modal dan kewajiban yang dikenakan pada pembuat kebijakan.	Rasio
<i>Leverage</i> (DER) (X2)	Menunjukkan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan aset yang diukur dengan debt to equity ratio (DER).	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Merupakan ukuran atau besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, harga jual, dan nilai aset.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan jasa auditnya, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengelolaan faktor-faktor, yang dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan auditor sehingga mempercepat penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan ketepatan waktu laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan publik maupun non-publik untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah referensi studi tentang pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap laporan keuangan dan memberikan kontribusi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian yang diterapkan dalam penyusunan proposal ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, penjelasan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang sedang diselidiki. Identifikasi masalah merupakan rangkaian poin yang dapat menjadi acuan dalam perumusan masalah. Batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang diteliti, Definisi operasional variabel adalah menggambarkan variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah terdiri dari mendeskripsikan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Tujuan investigasi adalah jawaban atas rumusan masalah yang ada. Dan efektivitas penelitian adalah menggambarkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka yaitu bab yang membahas mengenai landasan teori yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian yang meliputi artikel ilmiah, hasil penelitian atau buku yang telah diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian yaitu bab yang berisi tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber informasi dimaksudkan untuk menjelaskan dari mana

informasi yang digunakan dalam penelitian itu berasal. Teknik analisis informasi adalah proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencerna informasi. Metode pengumpulan informasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data.

Bab IV Hasil Penelitian adalah bab yang berisi hasil dan pembahasan yang dikumpulkan dari hasil penelitian, yaitu kumpulan data dan pembahasan yang diperoleh penulis sebagai hasil dari masalah yang diidentifikasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V Penutup yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

Sebelum melihat lebih jauh pada laporan keuangan, penting untuk mengetahui apa itu laporan keuangan. Dalam hal ini untuk informasi lebih lanjut mengenai laporan keuangan secara umum. Secara singkat, laporan keuangan dapat diartikan sebagai laporan keuangan suatu perusahaan berupa catatan keuangan yang menggambarkan kegiatan operasional perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.¹¹

Menurut Munawair, “Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan informasi keuangan yang menjadi ciri proses pengambilan keputusan dari data keuangan suatu perusahaan.¹² Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang

¹¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 2.

¹² Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 4.

berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Hal ini sesuai dengan yang dimaksud dalam Al-Qur'an An Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”¹³ (Q.S. An Nisa:58).

Menurut M. Quraish Shihab al-Mishbah, bahwa Q.S. an-Nisa: 58 di atas menggunakan bentuk jamak dari kata amanat. Semuanya diperintahkan oleh Allah. Ada amanat antara manusia dengan Tuhan, antara manusia dengan manusia dengan dirinya sendiri. Setiap orang memiliki detail dan setiap detail harus diselesaikan, bahkan jika banyak amanat hanya dimiliki oleh satu orang. Jika dia memerintahkan agar hukum ditegakkan dengan keadilan, maka ayat ini dimulai dengan sebuah pernyataan; jika Anda membuat hukum di antara orang-orang. Namun sebelumnya, ketika rakyat diperintahkan untuk membuat undang-undang. Tapi tidak ada emiten seperti itu sebelum mandat itu

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Raja Publishing, 2002), hlm. 84.

dipenuhi. Ini berarti bahwa setiap orang secara potensial diberikan mandat sebelum kelahiran dan, pada kenyataannya, sejak akil baligh.¹⁴

Ada banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik kontekstual maupun penekanan, namun tujuan tersebut secara luas didukung oleh tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi keuangan bagi konsumen untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁵

Memperoleh informasi keuangan tentang suatu perusahaan akan menentukan posisi keuangan perusahaan. Sekarang tidak cukup hanya membaca informasi keuangan, tetapi penting untuk memahami posisi keuangan perusahaan saat ini. Strateginya adalah dengan melakukan analisis keuangan di berbagai rasio keuangan.¹⁶

2. Ketepatan Waktu

Timeliness didefinisikan dalam hal waktu yang diperlukan untuk menggunakan data sebelum mereka kehilangan kemampuan untuk membuat keputusan atau menerima informasi. Jika informasi tidak *up to date*, itu tidak relevan. Pengambil keputusan perlu memiliki informasi sebelum mereka kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pembuat keputusan.¹⁷

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 457.

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 66.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 11.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP UNDIP, 2001), hlm. 56.

Ketepatan waktu merupakan periode di mana laporan keuangan disajikan secara teratur untuk mencerminkan perubahan keadaan Perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan perkiraan pelanggan atau investor. Meskipun informasi tersebut akurat, diterima atau dilaporkan terlambat tentu saja tidak ada gunanya. Akurasi saja tidak cukup. Seperti halnya faktor ketelitian, ketepatan waktu dari setiap informasi sangat bergantung pada kebutuhan akan informasi yang relevan.¹⁸

Dari segi regulasi di Indonesia bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Oleh karena itu tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan.

Saat menerbitkan laporan keuangan, ada jangka waktu yang lama di mana laporan keuangan perlu disajikan secara berkala untuk melihat perubahan posisi perusahaan yang mempengaruhi perkiraan atau keputusan klien atau investor. Tepat waktu dikaitkan dengan isi laporan adalah tertundanya publikasi laporan keuangan yang berkaitan dengan kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). *Goodnews* adalah bahwa kabar baik bagi investor adalah pertanda baik dalam hal berinvestasi. Berita buruk, di sisi

¹⁸ Dzulkifly Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 317.

lain, adalah berita buruk bagi investor karena merupakan sinyal buruk ketika membuat keputusan investasi.¹⁹

Schwartz Dan Soo (1996) menunjukkan bahwa “perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan”.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari semua kebijakan moneter dan keputusan operasi. Profitabilitas menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan menjalankan fungsinya secara efektif, yaitu mengevaluasi efektivitas laba aktual manajer, serta kinerja perusahaan dalam mengelola modal dan kewajiban yang telah dipercayakan oleh para pemangku kebijakan.

Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali, menemukan bukti bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.²⁰

¹⁹ Indrayenti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 7, no. 1 (2016).

²⁰Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan mengelola aset, modal dan penjualan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas berkaitan dengan efisiensi manajemen kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, yang menunjukkan laba perusahaan.²¹

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang dan profitabilitas merupakan informasi penting agar investor dapat berpikir untuk berinvestasi menanamkan modalnya. Profitabilitas perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh operasi perusahaan.²² Profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan aset. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh

²¹ Akhmadi, *Monograf Faktor Mediasi Profitabilitas Dan Struktur Modal* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm.7.

²² Sartono Agus, *Manajemen Keuangan, Teori, Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 158.

perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Dalam penelitian Hilmi dan Ali, menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.²³

Menurut Sofyan Syafri Harahap *leverage* adalah “rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal”.²⁴ Artinya rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Rasio *leverage* adalah “ukuran sejauh mana suatu perusahaan menggunakan pembiayaan utang (*financial leverage*) untuk melihat apakah perusahaan mampu memenuhi utangnya”. Kebijakan *leverage* merupakan bagian dari sistem pembiayaan perusahaan. Kebijakan *leverage* merupakan kebijakan yang berupaya memberikan sumber pembiayaan kepada suatu perusahaan agar dapat digunakan untuk membiayai bisnis inti perusahaan.

²³Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008.

²⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 106.

Selain itu, sistem *leverage* juga berperan sebagai alat monitoring bagi manajemen perusahaan.²⁵

Leverage diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) karena DER dapat membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. Biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio yang dibandingkan, semakin besar risiko yang akan Anda hadapi, maka semakin besar tekanan pada pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, kreditur juga melihat dampak yang signifikan terhadap perusahaan karena kreditur dapat memperoleh keuntungan besar yang juga mempengaruhi nilai perusahaan dalam hal kemampuannya untuk menghasilkan uang dari sumber luar. DER diukur dengan skala rasio melalui rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menentukan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin akrab dengan publik, yang berarti lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan besar, publik memiliki lebih banyak persyaratan baru daripada bisnis kecil. Ukuran Perusahaan adalah

²⁵ Ni Putu Ari Aryawati, dkk, *Manajemen Keuangan* (Klaten: Tahta Media Group, 2022), hlm. 76.

besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, harga jual atau nilai aset.²⁶

Dalam penelitian Komang Wahyu Surya Saputra dan I Wayan Ramantha, perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Selain itu perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.²⁷

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, penjualan, atau ekuitas perusahaan. Salah satu tolak ukur perusahaan adalah ukuran asetnya. Perusahaan dengan aset yang sangat besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan pada tahap ini positif dan memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang relatif stabil, dan perusahaan yang mampu menghasilkan laba, bukan aset yang kecil. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan, yang dapat

²⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm. 35.

²⁷ Komang Wahyu Surya Saputra and I Wayan Ramantha, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017.

dinyatakan dalam total asset atau total penjualan bersih. Semakin besar aset dan penjualan, semakin besar ukuran perusahaan.²⁸

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Ukuran perusahaan mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar.²⁹ Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualannya, perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria usaha, yaitu:³⁰

1) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Kriteria Usaha Mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan

²⁸ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hlm. 12.

²⁹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hlm. 96.

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha produktif yang mandiri secara ekonomi yang dilakukan oleh orang perseorangan atau usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi Kriteria Usaha Kecil.

Kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik pribadi maupun tidak pribadi menggunakan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria usaha menengah yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Hasil
1.	Bunga Valentina (E-Jurnal Akuntansi) 2018. ³¹	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i> , Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

³¹Bunga Valentina, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi* 22, no. 1 (2018).

2.	Choirul Anwar (Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi) 2020. ³²	Karakter <i>tax avoidance</i> dalam memidiasi faktor-faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Hasilnya komisaris perusahaan, profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> sebagai variabel mediasi. Kemudian hasil dari intervensi <i>tax avoidance</i> atas ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak menunjukkan hasil yang signifikan dan tidak berkarakter memoderasi.
3.	Tio Resta dan Vargo Christian (Jurnal Akuntansi) 2020. ³³	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial atau secara simultan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4.	Dimas Wicaksono (Jurnal Ekonomi dan Bisnis) 2021. ³⁴	Pengaruh profitabilitas, kepemilikan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas

³² Choirul Anwar, "Karakter Tax Avoidance Dalam Memidiasi Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 15, no. 1 (2020).

³³ Tio Resta dan Vargo Christian, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi*, 2020.

³⁴ Dimas Wicaksono, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada

		institusional, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)	berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5.	Ni Kadek Poni Yunita (Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) 2021. ³⁵	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2021).

³⁵ Ni Kadek Poni Yunita, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018,” *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 4 (2021).

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

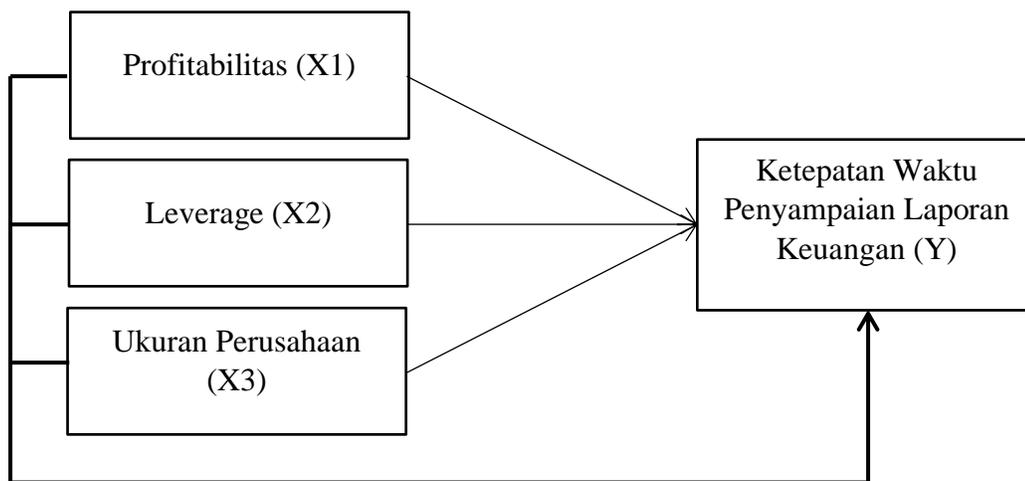
1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Valentina dengan penelitian ini yaitu menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya menggunakan struktur kepemilikan dan umur perusahaan sebagai tambahan variabel bebas.
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Anwar dengan penelitian ini yaitu menggunakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan variabel moderasi.
3. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tio Resta dan Vargo Christian dengan penelitian ini yaitu menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan likuiditas sebagai variabel bebas.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Wicaksono dengan penelitian ini yaitu menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya menggunakan kepemilikan institusional sebagai tambahan variabel bebas.
5. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Poni Yunita dengan penelitian ini yaitu menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya menggunakan umur perusahaan dan pergantian auditor sebagai tambahan variabel bebas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara dari fenomena yang menjadi pokok permasalahan kita. Kerangka ini dikembangkan berdasarkan atau sesuai dengan tinjauan literatur dan temuan penelitian. Kerangka pikir ini adalah dasar pemikiran untuk merumuskan hipotesis.³⁶

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

————— : Pengaruh dari masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y

³⁶ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

_____ : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian adalah proses memaksa percobaan kita untuk mencari kebenaran. Oleh karena itu, hipotesis adalah proses melakukan uji dugaan sementara untuk menemukan kebenaran. Dalam pengujian hipotesis dibagi menjadi dua kategori yaitu pengujian hipotesis parametrik dan pengujian hipotesis non-parametrik.³⁷

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu:

Ha₁: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₂: Terdapat pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

³⁷ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Tambakberas Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 119.

Ha₃: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H0₃: Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₄ : Terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H0₄ : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2019-2021 yang datanya diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan Oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian adalah langkah pertama dalam pengembangan sistem dan langkah penting dalam menentukan kualitas sistem data tingkat lanjut.³⁸ Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah atau menguji prediksi sebagai tujuan menetapkan aturan umum.³⁹

³⁸ Muhamad Muslihudin Oktafianto, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 32.

³⁹ Nikolaus Duri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek/subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang perlu dipelajari peneliti dan ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan yaitu perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang dibangun menurut strategi tertentu untuk dapat mewakili populasi tersebut.⁴¹

Sampel penelitian yang didapat menggunakan purposive sampling yakni tehnik perolehan sampel dari beberapa ketentuan yang sudah ditetapkan. Adapun pertimbangan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan tambang batubara yang secara konsisten tercatat di ISSI selama periode 2019-2021.
- b. Perusahaan tambang batubara yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021.

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

⁴¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 65.

c. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel penelitian.

d. Perusahaan yang terdaftar di ISSI lebih dari 3 tahun.

Dari kriteria yang telah disebutkan di atas, terdapat 17 perusahaan di sub sektor tambang batubara yang layak dan memenuhi kualifikasi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Sampel Perusahaan Industri Sub Sektor Tambang Batubara

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk.
3	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
4	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
6	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.
7	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
8	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
9	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
10	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
11	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
12	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
13	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
14	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
15	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.

16	PTRO	PT Petrosea Tbk.
17	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.

Sumber: Diolah oleh peneliti

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴² Data tersebut diperoleh dari situs resmi perusahaan listing Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) maupun melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam suatu kasus.⁴³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku manajemen bisnis atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

⁴² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 122.

⁴³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak berhubungan langsung dengan topik penelitian, tetapi menerima semua data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2019-2021.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk mengolah data untuk menarik kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data dalam penelitian sehingga dapat dengan mudah diinterpretasikan.⁴⁴ Analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, menetapkan kode dan objek. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk dengan mudah mengidentifikasi tema maupun hipotesis sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai teori yang bermakna. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi agar

⁴⁴ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 72.

mudah dipahami. Alat analisis yang digunakan disini adalah rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

Menurut Sugiyono, “Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.⁴⁵

2. Uji Hipotesis

Analisa regresi digunakan untuk menentukan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel X atau disebut juga variabel independent sebagai variabel predictor, dan variabel Y atau disebut juga variabel dependent sebagai variabel response.⁴⁶

Regresi logistik merupakan suatu model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikansinya secara statistik berbeda. Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

⁴⁶ Sobur Setiawan, *Analisa Korelasi dan Regresi dengan SPSS Versi 24* (PPNI Qatar, 2019), hlm.

Menurut Singgih Santoso dalam Skripsi Ekky Anandika Irawan, analisis pengujian dengan regresi logistik perlu memperhatikan hal-hal berikut:⁴⁷

a) Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow.

Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah :

H0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H1 : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow *Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b) Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood.

Likelihood (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang

⁴⁷ Ekky Anandika Irawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. 35.

dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal (initial $-2LL$ function) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006:232). Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "sum of squared error" pada model regresi sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi yang baik.

c) Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada regresi berganda (Ghozali, 2006:233). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai Cox & Snell R Square dengan nilai maksimumnya. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik.

d) Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan α yang digunakan sebesar 5% atau 0.05 dan 10% atau 0,1.
- 2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p-value (probabilitas value). Jika p-value (signifikan) $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika p-value (signifikan) $< \alpha$ maka hipotesis diterima.

Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} (TL/1-TL)= \beta_0+ \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER}+ \beta_3 \text{SIZE} + e_i$$

Keterangan:

$\text{Ln} (TL/1-TL)$ = Dummy variable ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Determinasi

ROA	= Return On Assets
DER	= Debt To Equity Ratio
SIZE	= Ukuran Perusahaan
e_i	= error

e) Uji Hipotesis secara Parsial dan Simultan

Koefisien regresi ini diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan wald statistic dan nilai probabilitas (sig) dibandingkan dengan α . Cara menentukan penolakan atau penerimaan H_0 didasarkan pada tingkat signifikan (α) 5% dengan kriteria sebagai berikut: 1) Apabila asymptotic significanse $> \alpha$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak. 2) Apabila asymptotic significance $> \alpha$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima. Pengujian dilakukan melalui dua pengujian yaitu:

- 1) Pengujian secara parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Pengujian secara simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Adaro Energy Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai Adaro Energy Tbk) (ADRO) didirikan pada tanggal 28 Juli 2004 sebagai PT Padang Karunia dan mulai beroperasi pada bulan Juli 2005. ADRO berkantor pusat di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan kegiatan ADRO adalah melakukan kegiatan usaha di bidang operasional kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan grosir, pengangkutan, pergudangan dan kegiatan lainnya, penunjang transportasi, bongkar muat barang, pengelolaan pelabuhan, produksi pabrik, konstruksi, perbaikan dan pemasangan mesin, pasokan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).⁴⁸

Pada tanggal 4 Juli 2008, ADRO menerima pemberitahuan bahwa Bapepam-LK dapat melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham ADRO

⁴⁸ <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 19.50 WIB

dan menawarkan 11.139.331.000 saham kepada publik dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp1100,- per saham. Saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Juli 2008.

2. PT Atlas Resources Tbk.

Atlas Resources Tbk (ARII) didirikan pada tanggal 26 Januari 2007 sebagai PT Energi Kaltim Persada dan mulai beroperasi pada Maret 2007. Kantor pusat Atlas Resources Tbk berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 45 - 46, Jakarta Selatan 12930 - Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha ARII adalah jasa, konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, manufaktur dan pertanian/kehutanan. Saat ini kegiatan utama ARII adalah ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat termasuk batu bara, batu bara padat (briket), abu api dan kegiatan sejenis; Jasa pengangkutan batubara, yang meliputi pengoperasian dan pemeliharaan kendaraan serta kegiatan terkait di industri pertambangan dan batubara.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, ARII menerima pemberitahuan bahwa Bapepam - LK akan melakukan IPO sebanyak 650.000.000 saham kepada publik dengan harga Rp200,- per saham dan Rp. 1500,- per saham. Saham

tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 November 2011.⁴⁹

3. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.

Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) Didirikan pada 13 Juli 2011 sebagai PT Megah Pratama Resources dan mulai beroperasi pada tahun 2016. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berkantor pusat di Wisma 77 Tower I, Lantai 8, Jalan Legend. S.Parman Kav. 77, Jakarta Barat 11410 - Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha BOSS meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, penerbitan, pertanian, jasa dan pengangkutan. Saat ini, bisnis utama BOSS adalah jasa pengelolaan tambang batubara.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BOSS mendapat pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penawaran umum perdana (IPO) saham BOSS kepada publik sebanyak 400.000.000 saham dengan harga Rp100,- persaham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Februari 2018.

⁴⁹ <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arii/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.11 WIB

4. PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) didirikan sebagai PT Panorama Timur Abadi pada tanggal 6 Agustus 2003. Kantor pusat Bumi Resources Minerals Tbk bertempat di Gedung Bakri Tower Lantai 6 dan 10, Kompleks Rasuna Epicenter, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940 - Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, tujuan kegiatan BRMS adalah untuk mengatur operasional kantor pusat. Melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya, melaksanakan kegiatan profesional, ilmiah dan teknis lainnya; untuk menjalankan bisnis grosir di bawah kompensasi atau kontrak; Selain layanan hukum dan pajak, mereka melakukan semua kegiatan bisnis yang terkait dengan kegiatan inti. Saat ini, kegiatan utama BRMS adalah jasa konsultasi dan pengelolaan berbagai cabang yang terlibat dalam penambangan sumber daya mineral.

Selama tahun berjalan pada tanggal 26 November 2010, BRMS menerima pernyataan komitmen dari Bapepam-LK untuk menyelenggarakan penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar 3.300.000.000 saham BRMS kepada publik dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan penawaran Rp635,- per saham. 2.200.000.000 akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif dengan menggunakan Rp700,- per saham. Setiap pemegang saham waran memiliki hak untuk membeli satu saham perseroan antara 9 Juni 2011 dan 7

Desember 2012. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Desember 2010.⁵⁰

5. PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Baramulti Susseksarana Tbk (BSSR) didirikan pada tanggal 31 Oktober 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Produksi batubara BSSR dimulai pada Juni 2011. Kantor pusat Baramulti Susseksarana Tbk beralamat di Grha Baramulti Lantai 3, Komp. Harmoni Plaza Blok A-8, Jl. Suryapranot No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, bidang usaha BSSR bergerak di bidang pertambangan batubara, perdagangan, pengangkutan darat, dan perindustrian. Saat ini, kegiatan utama BSSR adalah penambangan batubara, dengan Tiongkok dan India sebagai tujuan ekspor utama.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, BSSR menerima pemberitahuan yang menguntungkan dari Bebebam-LK, untuk penawaran umum perdana (IPO) saham BSSR dengan total harga 261.500.000 saham dengan harga Rp100 dengan harga penawaran Rp1.950 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada tanggal 8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁵¹

⁵⁰ <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-brms/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.11 WIB

⁵¹ <https://britama.com/index.php/2013/04/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.17 WIB

6. PT Bayan Resources Tbk.

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004 dan mulai beroperasi pada tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources Tbk berlokasi di Office Building 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, JL Jenderal Sudirman Kav. 52-53 (Jalan Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190 - Indonesia.

Menurut anggaran dasar perusahaan, bidang usaha Byan berkaitan dengan operasi perusahaan, perdagangan besar, pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utamanya adalah perdagangan dan jasa bisnis, khususnya batubara di dalam negeri dan internasional. Bayan memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pengisian batubara. Saat ini, Bayan & Associates (Grup) adalah produsen batubara dengan operasi penambangan, pemurnian dan logistik yang terintegrasi.

Pada tanggal 4 Agustus 2008, BYAN menerima pengumuman efektif dari Babepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham BYAN (IPO) sebanyak 8.333.333.500 dengan nilai nominal Rp100,-/saham dengan harga penawaran Rp5.800,-/saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Agustus 2008.⁵²

⁵² <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-byan/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.17 WIB

7. PT Darma Henwa Tbk.

Darma Henwa Tbk (DEWA) didirikan pada tanggal 8 Oktober 1991 sebagai PT HWE Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Dharma Henwa TBK berkantor pusat di Gedung Bakri Tower, Lantai 8, Jalan HR Rasuna Epicentrum. Rasuna Syed Kuningan, Jakarta 12940 - Indonesia.

Menurut anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA adalah pertambangan dan penggalian, perbaikan produk logam, mesin dan peralatan, jasa persewaan dan persewaan tanpa mesin, peralatan dan aset lainnya, pembangunan jalan dan rel kereta api, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan persiapan lahan; Operasi Eksekutif Dharma Henwn mengkhususkan diri dalam operasi penambangan terintegrasi. jasa pengelolaan pelabuhan: Untuk jasa pertambangan umum, pembangunan infrastruktur pertambangan dan penyediaan jasa engineering serta perawatan kendaraan bagi yang berkebutuhan khusus.

Pada tanggal 12 September 2007, DEWA menerima pemberitahuan positif dari Bapepam-LK untuk menerbitkan penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham DEWA dengan nilai nominal Rp100,-/saham dengan harga penawaran Rp335,-/saham dan 4.200.000.000 Waran Seri I dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010 dengan harga pelaksanaan Rp340,-/saham. Saham dan Waran Seri I telah dicatatkan di BEI pada tanggal 26 September 2007.

8. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan pada tanggal 2 Agustus 1996 dan mulai beroperasi pada tahun 1998. Dian Swastatika Sentosa Tbk Kantor Pusat berada di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lantai 27, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia, pembangkit listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Menurut Anggaran Dasar perusahaan, bidang usaha DSSA meliputi transmisi listrik dan uap, perdagangan umum, konstruksi, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan induk. Saat ini, DSSA dan afiliasinya aktif dalam pasokan tenaga listrik, grosir, pertambangan dan pemasaran batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

Pada tanggal 30 November 2009, Bapepam-LK menyetujui penawaran umum perdana DSSA kepada masyarakat sebesar 100.000.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan penawaran sebesar Rp1.500,- per saham. Sahamnya telah dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Desember 2009.⁵³

9. PT Alfa Energi Investama Tbk.

Alfa Energy Investama Tbk (FIRE) didirikan pada tanggal 16 Februari 2015 atas nama PT Indo American Leasing. FIRE berkantor pusat di Palma

⁵³ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dssa/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.25 WIB

Tower Lantai 18 Unit E, Jalan RA. Kartini II-S, Kavling 6, Sektor II, Jakarta Selatan 12310 - Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FIRE adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang jasa energi terutama sektor batubara, Sumber daya energi, dan infrastruktur energi melalui Anak Usaha (PT Alfa Daya Energi, PT Adhikara Andalan Persada dan PT Properti Nusa Sepinggan). Saat ini, PT Alfa Energi Investama secara tidak langsung memiliki tambang batu bara melalui PT Alfara Delta Persada, IUP OP 2.089 hektare, di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 29 Mei 2017, FIRE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FIRE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 350.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp625,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juni 2017.⁵⁴

10. PT Golden Energy Mines Tbk.

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan

⁵⁴ <https://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-fire/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.30 WIB

didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010.

Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp. 2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) (“GMR”), yang merupakan anak perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi investor strategis Perseroan dengan memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (“DSS”) telah mengalihkan 66,9998% saham yang dimilikinya dalam Perseroan kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited) (“GEAR”), perusahaan berkedudukan di Singapura. GEAR memiliki kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi, pertambangan, penjualan batubara dan sebagai pemegang beberapa hak konsesi kehutanan di Kalimantan Selatan. GEAR merupakan anak perusahaan dari DSS yang tercatat di BEI, merupakan induk usaha Sinar Mas di bidang energi.

11. PT Harum Energy Tbk.

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Harum Energy Tbk berkantor pusat di Gedung Deutsche Bank, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM adalah dalam kegiatan holding, jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, kelistrikan dan konsultasi manajemen. Saat ini, bisnis inti HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi di pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui anak perusahaan.

Pada tanggal 24 September 2010, HRUM mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham HRUM kepada publik sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100.-/saham dengan harga penawaran Rp 5.200.-/saham. Saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Oktober 2010.⁵⁵

12. PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Resource Alam Indonesia Tbk (Sebelumnya Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan pada tanggal 8 Juli 1981 di bawah PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai usahanya pada tahun 1983. Kantor pusat Resource

⁵⁵ <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.36 WIB

Alam Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Bumi Raya Utama, Jalan Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130 - Indonesia dan pabrik berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan.

Berdasarkan peraturan perusahaan, tujuan bisnis KKGI adalah untuk mengembangkan operasi dalam operasi penambangan, perdagangan grosir dan eceran, properti, keuangan dan asuransi, manufaktur, transportasi dan penyimpanan. Kegiatan utama KKGI adalah pertambangan batubara, perdagangan bahan bakar padat, cair dan gas serta produk jadi, bergerak dalam kepemilikan properti atau kegiatan sewa dan holding.

Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGG menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk menawarkan 4.500.000 saham KKGI dengan nilai nominal Rp1.000,-/saham dengan harga penawaran Rp5.700,-/saham. . Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Juli 1991.⁵⁶

13. PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan pada tanggal 29 Mei 1992 dan mulai berproduksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berada di Graha Baramulthi, Jalan Suryopranoto 2, Kompleks Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 - Indonesia. Lokasi tambang batu bara tersebut berada di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

⁵⁶ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kkgi/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.44 WIB

Menurut piagam perusahaan, tujuan bisnis MBAP adalah pertambangan batubara, perdagangan dan industri batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 245.454.400 saham dengan nilai nominal Rp 100,-/saham dengan harga penawaran Rp1300,-/saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

14. PT Samindo Resources Tbk.

Samindo Resources Tbk (sebelumnya Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan pada tanggal 15 Maret 2000 dengan nama PT Myohdotcom Indonesia dan mulai beroperasi pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berlokasi di Menara Mulia lantai 16. Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 - Indonesia, anak perusahaan berada di Ds. Batu Kajang, Batu Kek Sopang, Kab Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, MYOH bergerak di bidang investasi, pertambangan batubara dan jasa pertambangan (per 2012). Saat ini, bisnis utama MYOH adalah perusahaan investasi. Samindo kemudian menjalankan bisnisnya melalui anak perusahaannya: jasa pemindahan lahan penutup, jasa penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa penambangan batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk penawaran umum perdana (IPO) saham MYOH sebesar 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,-/saham dengan harga penawaran Rp150,-/saham. Saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.⁵⁷

15. PT Bukit Asam Tbk.

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981. Berkantor pusat di Bukit Asam di Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi beralamat di Menara Kadin Indonesia Lt.9 dan 15. Jalan HR Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 - Indonesia.

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan bisnis PTBA dan anak perusahaan (grup) adalah bergerak dalam industri pertambangan batubara dan kegiatan terkait, termasuk penelitian umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, manajemen. Fasilitas khusus untuk pembangkit batubara, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap untuk milik sendiri atau orang lain, untuk kebutuhan sendiri atau untuk pihak lain, serta pemberian jasa konsultasi dan rekayasa di bidang industri batubara yang terkait dengan batubara. Mineral dan produk manufaktur, pengembangan perkebunan dan pelayanan kesehatan.

⁵⁷ <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myoh/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.44 WIB

Pada tanggal 3 Desember 2002, PTBA menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk menerbitkan 346.500.000 saham PTBA dengan nilai nominal Rp500,-/saham dengan harga penawaran Rp575,-/saham. . Sebanyak 173.250.000 saham dan Waran Seri I. Saham dan waran Seri I telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

16. PT Petrosea Tbk.

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan pada tanggal 21 Februari 1972 di bawah Penanaman Modal Asing "PMA" dan mulai beroperasi pada tahun 1972. Petrosea berkantor pusat di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jenderal Sudirman No 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Menurut anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup operasi Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terintegrasi – mulai dari jasa pelabuhan dan pertambangan langsung hingga industri batubara, minyak dan gas bumi Indonesia.

Pada tahun 1990, PTRO memperoleh persetujuan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham PTRO dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000,-/saham dengan harga

penawaran Rp9.500,-/saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Mei 1990.⁵⁸

17. PT Golden Eagle Energy Tbk.

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan pada tanggal 14 Maret 1980 dengan nama PT The Green Pub dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Kantor pusat Golden Eagle Energy berlokasi di Menara Rajawali Lt. 21 Jalan DR. Ide Anak Agung Gede Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan – 12950.

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup SMMT terlibat dalam penambangan batubara dengan kegiatan pendukung di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, industri dan transportasi darat.

Pada tanggal 28 Januari 2000, SMMT menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham SMMT dengan nilai nominal Rp500,-/saham dan harga penawaran Rp500,-/saham. Saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 29 Februari 2000.⁵⁹

⁵⁸ <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptro/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 20.59 WIB

⁵⁹ <https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smmt/> Diakses pada 15 Oktober 2022, Pukul 21.10 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK.

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
Periode 2019-2021

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2019	2020	2021
ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	1	1	1
ARII	PT Atlas Resources Tbk.	0	0	1
BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	0	0	0
BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	1	1	1
BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.	1	1	1
BYAN	PT Bayan Resources Tbk.	1	1	1
DEWA	PT Darma Henwa Tbk.	1	0	1
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	1	1	1

FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	0	1	1
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.	1	1	1
HRUM	PT Harum Energy Tbk.	1	1	1
KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.	0	0	1
MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	1	1	1
MYOH	PT Samindo Resources Tbk.	1	1	1
PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	1	1	1
PTRO	PT Petrosea Tbk.	1	1	1
SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.	1	1	1

Sumber: www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perusahaan sub sektor Tambang Batubara yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan Keuangan. Angka 1 pada tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan angka 0 menunjukkan perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan mengelola aset, modal dan penjualan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas berkaitan dengan efisiensi manajemen kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu yang menunjukkan laba perusahaan. Adapun data profitabilitas pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Nilai ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara
yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2019	2020	2021
ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	0.06	0.02	0.13
ARII	PT Atlas Resources Tbk.	-0.01	-0.04	0.00
BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	0.00	0.15	-0.31
BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	0.00	0.00	0.07
BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.	0.12	0.11	0.47
BYAN	PT Bayan Resources Tbk.	0.18	0.21	0.52
DEWA	PT Darma Henwa Tbk.	0.00	0.00	0.00
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.01	0.01	0.08
FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	0.01	0.02	-0.09
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.	0.08	0.11	0.42
HRUM	PT Harum Energy Tbk.	0.04	0.12	0.11
KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.	0.04	0.07	0.17
MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.18	0.15	0.39
MYOH	PT Samindo Resources Tbk.	0.16	0.14	0.16
PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	0.15	0.10	0.22
PTRO	PT Petrosea Tbk.	0.05	0.06	0.06
SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.	0.00	0.02	0.23

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel data ROA diatas, ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk meningkat pada tahun 2019 yaitu 0,06% akan tetapi menurun pada tahun 2020 yaitu 0,02% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,13%. Pada PT Atlas

Resources Tbk, nilai ROA pada tahun 2019 yaitu -0,01% kemudian menurun pada tahun 2020 yaitu -0,04% dan meningkat pada tahun 2021 yaitu 0,00%.

Pada PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk, nilai ROA pada tahun 2019 yaitu 0,00% kemudian pada tahun 2020 meningkat yaitu sebesar 0,15% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis sebesar -0,31%. Pada PT Bumi Resources Minerals Tbk, nilai ROA pada tahun 2019-2020 yaitu 0,00% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan nilai ROA sebesar 0,07%. Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0,11% dan meningkat pada tahun 2021 yaitu 0,47%.

Pada PT Bayan Resources Tbk tahun 2019 menurun yaitu 0,18% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,52%. Pada PT Darma Henwa Tbk nilai ROA pada tahun 2019-2021 yaitu 0,00%. Pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk tahun 2019-2020 nilai ROA yaitu 0,01 dan mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,08%. Pada PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2019 yaitu 0,01% kemudian meningkat pada tahun 2020 yaitu 0,02% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu -0,09%.

Pada PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,08% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,42%. Pada PT Harum Energy Tbk, nilai ROA pada tahun 2019 yaitu 0,04% kemudian meningkat pada tahun 2020 yaitu 0,12% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 0,11%. Pada PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2019

mengalami penurunan yaitu sebesar 0,04% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,17%.

Pada PT Mitrabara Adiperdana Tbk, nilai ROA pada tahun 2019 yaitu 0,18% kemudian menurun pada tahun 2020 yaitu 0,15% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,39%. Pada PT Samindo Resources Tbk tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0,14% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,16%. Pada PT Bukit Asam Tbk, nilai ROA pada tahun 2019 yaitu 0,15% kemudian menurun pada tahun 2020 yaitu 0,10% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,22%.

Pada PT Petrosea Tbk menurun pada tahun 2019 yaitu 0,05% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,06%. Pada PT Golden Eagle Energy Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 0,00% dan mengalami peningkatan drastis pada tahun 2021 yaitu 0,23%.

3. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan asset. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) karena DER dapat membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. Berikut ini adalah data *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

Tabel IV.3
Nilai DER Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara
yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2019	2020	2021
ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	0.81	0.61	0.70
ARII	PT Atlas Resources Tbk.	6.90	11.78	8.45
BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	3.50	7.00	-7.71
BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	0.37	0.20	0.11
BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.	0.47	0.38	0.72
BYAN	PT Bayan Resources Tbk.	1.06	0.88	0.30
DEWA	PT Darma Henwa Tbk.	1.34	1.04	1.08
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	1.27	0.82	0.71
FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	0.59	0.43	0.60
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.	1.17	1.32	1.62
HRUM	PT Harum Energy Tbk.	0.11	0.09	0.34
KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.	0.35	0.29	0.33
MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.32	0.31	0.28
MYOH	PT Samindo Resources Tbk.	0.30	0.17	0.16
PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	0.41	0.42	0.48
PTRO	PT Petrosea Tbk.	1.59	1.28	1.04
SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.	0.49	0.56	0.28

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa DER pada perusahaan sub sektor tambang batubara mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2019 nilai DER yaitu sebesar 0,81% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 0,61% dan mengalami

peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,70%. Pada PT Atlas Resources Tbk menurun pada tahun 2019 yaitu 6,90% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu 11,78% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 8,45%.

Pada PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 7,00% dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 yaitu -7,71%. Pada PT Bumi Resources Minerals Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 0,37% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,11%. Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0,38% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,72%.

Pada PT Bayan Resources Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 1,06% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,30%. Pada PT Darma Henwa Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 1,34% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 1,04% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 1,08%. Pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 1,27% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,71%.

Pada PT Alfa Energi Investama Tbk meningkat tahun 2019 yaitu 0,59% kemudian menurun pada tahun 2020 yaitu 0,43% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,60%. Pada PT Golden Energy Mines Tbk, nilai DER

mengalami peningkatan tiap tahunnya (2019-2021), dimana pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,62%. Pada PT Harum Energy Tbk tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0,09% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,34%.

Pada PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0,29% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 0,33%. Pada PT Mitrabara Adiperdana Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 0,32% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 0,28%. Pada PT Samindo Resources Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 0,30% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 0,16%.

Pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,41% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,48%. Pada PT Petrosea Tbk, nilai DER pada tahun 2019 yaitu 1,59% dan mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 1,04%. Pada PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,49% kemudian meningkat pada tahun 2020 yaitu 0,56% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 0,28%.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, harga jual atau nilai aset. Besar kecilnya ukuran

perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Adapun data ukuran perusahaan pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Ukuran Perusahaan Periode 2019-2021

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2019	2020	2021
ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	15.79	15.66	15.84
ARII	PT Atlas Resources Tbk.	12.80	12.79	12.81
BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	27.49	27.27	26.98
BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	20.38	20.19	20.70
BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.	19.33	19.38	19.89
BYAN	PT Bayan Resources Tbk.	20.96	21.20	21.61
DEWA	PT Darma Henwa Tbk.	20.12	20.12	20.14
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	22.03	21.78	21.82
FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	27.02	26.94	26.92
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.	20.47	20.51	20.53
HRUM	PT Harum Energy Tbk.	19.91	20.02	20.58
KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.	18.65	18.50	18.69
MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	19.07	19.01	19.36
MYOH	PT Samindo Resources Tbk.	18.89	18.83	18.91
PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	17.07	16.99	17.40
PTRO	PT Petrosea Tbk.	13.21	13.18	13.18

SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.	27.49	27.50	27.68
------	-----------------------------	-------	-------	-------

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor tambang batubara mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 15,66 dan meningkat pada tahun 2021 yaitu 15,84. Pada PT Atlas Resources Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 12,80 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 12,79 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 12,81.

Pada PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 27,49 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 26,98. Pada PT Bumi Resources Minerals Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 20,38 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 20,19 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 20,70. Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 19,33 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 19,89.

Pada PT Bayan Resources Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 20,96 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 21,61. Pada PT Darma Henwa Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 20,12 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 20,14. Pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 22,03 kemudian mengalami

penurunan pada tahun 2020 yaitu 21,78 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 21,82.

Pada PT Alfa Energi Investama Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 27,02 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 26,92. Pada PT Golden Energy Mines Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 20,47 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 20,53. Pada PT Harum Energy Tbk tahun 2020 mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 19,91 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 20,58.

Pada PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 18,65 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 18,69. Pada PT Mitrabara Adiperdana Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 19,07 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 19,01 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 19,36. Pada PT Samindo Resources Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 18,89 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 18,83 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 18,91.

Pada PT Bukit Asam Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 17,07 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 16,99 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 17,40. Pada PT Petrosea Tbk, nilai SIZE pada tahun 2019 yaitu 13,21 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 13,18. Pada PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2019 mengalami

penurunan yaitu 27,49 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 yaitu 27,68.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (*mean, median, modus, standar deviasi, etc*), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilitistik apapun. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	51	-.31	.52	.0971	.13822
DER	51	-7.71	11.78	1.1396	2.59850
SIZE	51	12.79	27.68	20.0704	4.18823
ketepatan_waktu	51	0	1	.82	.385
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diperoleh rata-rata sebesar 0,82 dan standar deviasi variabel 0,385

ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,31 pada perusahaan BOSS pada Tahun 2021. Nilai Maksimum terjadi ditahun 2021 pada perusahaan BYAN

sebesar 0,52. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0.0971 dan standar deviasi variabel 0,13822.

DER memiliki nilai minimum sebesar -7,71 pada perusahaan BOSS pada Tahun 2021. Nilai Maksimum terjadi ditahun 2021 pada perusahaan ARII sebesar 11.78. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1.1396 dan standar deviasi variabel 2,59850.

Size memiliki nilai minimum sebesar 12,79 pada perusahaan ARII pada Tahun 2020. Nilai Maksimum terjadi ditahun 2021 pada perusahaan SMMT sebesar 27.68. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 20.0704 dan standar deviasi variabel 4,18823.

2. Uji Hipotesis

a) Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai chi square. Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikansi antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (p-value) $\leq 0,05$ (nilai signifikansi) berarti ada perbedaan signifikansi antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk meprediksi nilai observasinya.

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (p-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikansi) berarti tidak ada perbedaan signifikansi

antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Tabel IV.6
Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.731	8	.881

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test diperoleh nilai chi-square sebesar 3,731 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,881. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikansi) yaitu $0,881 \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk meprediksi nilai observasinya.

b) Memilih Model Fit dan Keseluruhan Model

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan Log Likelihood Value (nilai -2LL), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2LL pada awal (block number = 0) dengan nilai -2LL pada akhir (block number = 1). Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara nilai -2 Log Likelihood awal dengan nilai -2 Log

Likehood akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan Log Likehood menunjukkan model regresi yang semakin baik.

Hipotesis untuk menilai overall model Fit adalah :

H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Tabel IV.7
Hasil Pengujian Penilaian Keseluruhan Model dengan
Membandingkan Nilai antara 2-log Likelihood (-2LL) Pada Awal

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	48.006	1.294
	2	47.534	1.523
	3	47.532	1.540
	4	47.532	1.540

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 47.532

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32.213 ^a	.259	.428

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood awal (block number = 0)

sebelum dimasukkan ke dalam variabel independent sebesar 47,532. Setelah ketiga variabel independent dimasukkan maka nilai -2 Log likelihood akhir (block number = 1) mengalami penurunan menjadi 32,213. Selisih antara -2 Log Likelihood awal dengan -2 Log Likelihood akhir menunjukkan penurunan sebesar 15,319. Dapat disimpulkan bahwa nilai -2 Log Likelihood awal (block number = 0) lebih besar dibandingkan nilai -2 Log likelihood akhir (block number = 1), sehingga terjadinya penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (fit) dengan data, sehingga penambahan variabel independent ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dengan kata lain H_0 diterima.

c) Menguji Koefisien Determinasi

Variabilitas dari variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai dari Nagelkerke R Square berupa decimal yang dapat diubah menjadi persentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tabel IV.8
Hasil Pengujian Nagelkerke R Square

Model Summary		
	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
-2 Log likelihood		
32.213 ^a	.259	.428

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Noglekerke R Square sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Independent yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependent yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 42,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 57,2%.

d) Uji Koefisien Regresi

Analisis yang digunakan adalah regresi logistic yaitu dengan melihat pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Tabel IV.9
Hasil Koefesien Regresi

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	13.597	5.405	6.330	1	.012	803908.668
	DER	-.365	.160	5.212	1	.022	.694
	SIZE	-.127	.098	1.677	1	.195	.880
	Constant	4.137	2.280	3.291	1	.070	62.596

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, SIZE.

$$\ln(TL/1-TL) = 4,137 + 13,597 \text{ ROA} - 0,365 \text{ DER} - 0,127 \text{ SIZE} + 2,280$$

Berdasarkan persamaan regresi logistic diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen antara lain:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 4,137 artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 4,137.
2. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien positif sebesar 13,597 , artinya jika setiap kenaikan satu-satuan profitabilitas dengan asumsi nilai variabel lain tetap(konstan), maka akan meningkatkan nilai ketepatan waktu penyampaian laporan sebesar 13,597.
3. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,365 , artinya jika setiap kenaikan satu-satuan leverage dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menurunkan nilai ketepatan waktu penyampaian laporan sebesar -0,365.
4. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,127 , artinya jika setiap kenaikan satu-satuan ukuran perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menurunkan nilai ketepatan waktu penyampaian laporan sebesar -0,127.
5. Standar error (e) yaitu 2,280 angka ini menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini (mendekati angka 0) maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi Ketepatan Waktu.

e) Uji Hipotesis Secara Parsial Dan Simultan

Model pengujian hipotesis pada regresi logistik ini dilakukan dengan dua tahap yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan.

1) Uji Hipotesis parsial

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independent yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi variabel dependent yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dalam penelitian ini.

Tabel IV.10
Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	13.597	5.405	6.330	1	.012	803908.668
	DER	-.365	.160	5.212	1	.022	.694
	SIZE	-.127	.098	1.677	1	.195	.880
	Constant	4.137	2.280	3.291	1	.070	62.596

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, SIZE.

Dari hasil output diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,012 (<0,05) maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2. Variabel *leverage* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,022 (<0,05) maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,195 (>0,05) maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2) Uji Hipotesis secara Simultan

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan semua variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan). Analisis koefisien regresi dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (sig). Nilai asymptotic significance (sig) dibandingkan dengan (α) sebesar 5% atau 0,05. Apabila diperoleh hasil sama dengan atau lebih besar dari (α) 0,05 maka hal itu berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila diperoleh hasil kurang dari (α) 0,05 maka hal itu berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 11
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.540	.367	17.588	1	.000	4.667

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021, yaitu pada perusahaan sub sektor tambang batubara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji secara statistik dengan logistic regression menghasilkan beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai hal-hal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berikut ini akan di bahas beberapa temuan hasil penelitian:

1. Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik untuk hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,012 ($0,012 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Tahun 2019-2021. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dimas Wicaksono pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa Profitabilitas

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengalami berita baik dan akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar.

2. *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik untuk hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar 0,022 ($0,022 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Tahun 2019-2021. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Fithrotin Azizah Rahmah pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang

memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

3. Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik untuk hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,195 ($0,195 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Tahun 2019-2021. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tio Resta pada tahun 2020 dan Indrayenti pada tahun 2016 yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan total asset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang besar akan tepat waktu atau tidak tepat waktu karena investor tidak terpengaruh oleh besar kecilnya perusahaan dalam kapasitas untuk menghasilkan laba dan kelangsungan hidup perusahaan tetapi lebih melihat kinerja perusahaan tersebut.

4. Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tambang batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2021.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Data yang diteliti hanya pada perusahaan tambang batubara saja sehingga belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder hanya dalam 3 tahun, yaitu periode 2019-2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021.
2. Secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021.
3. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021.
4. Secara Simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, yaitu:

1. Bagi perusahaan, disarankan dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan meningkatkan kinerja kondisi perusahaan sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya fokus pada jenis perusahaan tambang batubara saja, tetapi juga jenis perusahaan lainnya. Selain itu disarankan untuk menambah variabel independen lainnya seperti struktur kepemilikan, umur perusahaan, opini auditor dan variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian akan mampu menggambarkan secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. *Manajemen Keuangan, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Akhmadi. *Monograf Faktor Mediasi Profitabilitas Dan Struktur Modal*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Amsyah, Dzulkifly. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Anwar, Choirul. “Karakter Tax Avoidance Dalam Memidiasi Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 15, no. 1 (2020).
- Aryawati, Ni Putu Ari. dkk. *Manajemen Keuangan*. Klaten: Tahta Media Group, 2022.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Duri, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP, 2001.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Hasibuan, Abdul Nasser. dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2016.
- Indrayenti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 7, no. 1 (2016).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar (Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

- Oktafianto, Muhamad Muslihudin. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Pranaditya, Ari. dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dan Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Resta, Tio dan Vargo Christian. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi*, 2020.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Raja Publishing, 2002.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Saputra, Komang Wahyu Surya, and I Wayan Ramantha. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017.
- Setiawan, Sobur. *Analisa Korelasi Dan Regresi Dengan SPSS Versi 24*. PPNI Qatar, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siswanto, Victorianus Aries. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Thian, Alexander. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- Valentina, Bunga. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi* 22, no. 1 (2018).
- Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Tambakberas Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020.

Wicaksono, Dimas. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2021).

Yunita, Ni Kadek Poni. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.” *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 4 (2021).

Zaki, Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2000.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Jelly Pratiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 16 Juli 2000
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jalan Patrice Lumumba, Padangsidempuan
Telepon/HP : 0822 7319 8561
Email : jellypratiwi14@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mukhrizen
Nama Ibu : Rini Ika Putri
Alamat Orang Tua : Jalan Patrice Lumumba, Padangsidempuan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDS Muhammadiyah 2 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMPN 2 Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : SMAN 3 Padangsidempuan
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah Universitas
Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel perhitungan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun	Tanggal Publikasi	Rentang Waktu (hari)	Ketepatan Waktu
1	ADRO	2019	28/2/20	59	1
		2020	26/2/21	57	1
		2021	1/3/22	60	1
2	ARII	2019	29/5/20	149	0
		2020	28/5/21	149	0
		2021	28/4/22	118	1
3	BOSS	2019	8/5/20	128	0
		2020	23/6/21	175	0
		2021	21/6/22	172	0
4	BRMS	2019	17/3/20	76	1
		2020	29/4/21	120	1
		2021	14/4/22	104	1
5	BSSR	2019	19/2/20	50	1
		2020	23/3/21	83	1
		2021	17/3/22	76	1
6	BYAN	2019	30/3/20	89	1
		2020	30/3/21	90	1
		2021	30/3/22	89	1
7	DEWA	2019	23/3/20	82	1
		2020	31/5/21	152	0
		2021	21/4/22	111	1
8	DSSA	2019	26/3/20	85	1
		2020	12/4/21	103	1
		2021	10/3/22	69	1
9	FIRE	2019	8/5/20	128	0
		2020	30/3/21	90	1
		2021	30/3/22	89	1
10	GEMS	2019	28/2/20	59	1
		2020	26/2/21	57	1
		2021	7/3/22	66	1
11	HRUM	2019	31/3/20	90	1
		2020	31/3/21	91	1

		2021	30/3/22	89	1
12	KKGI	2019	15/5/20	135	0
		2020	7/5/21	128	0
		2021	28/3/22	87	1
		2019	21/4/20	111	1
13	MBAP	2020	23/3/21	83	1
		2021	29/3/22	88	1
		2019	20/3/20	79	1
14	MYOH	2020	23/3/21	83	1
		2021	14/3/22	73	1
		2019	3/3/20	62	1
15	PTBA	2020	8/3/21	68	1
		2021	25/2/22	56	1
		2019	19/3/20	78	1
16	PTRO	2020	26/3/21	86	1
		2021	23/3/22	82	1
		2019	29/4/20	119	1
17	SMMT	2020	29/4/21	120	1
		2021	31/3/22	90	1

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 2

**Tabel perhitungan Profitabilitas Perusahaan
Tambang Batubara Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ADRO	2019	435,002	7,217,105	0.060273752
		2020	158,505	6,381,566	0.024837947
		2021	1,028,593	7,586,936	0.135574229
2	ARII	2019	-5,537	363,952	-0.015213545
		2020	-16,405	360,802	-0.045468152
		2021	918	369,470	0.00248464
3	BOSS	2019	2,747,135,008	871,638,982,195	0.003151689
		2020	106,288,690,313	699,274,548,775	0.151998511
		2021	-165,364,572,841	523,526,081,797	-0.315866924
4	BRMS	2019	1,264,725	713,006,334	0.001773792
		2020	4,038,209	588,143,372	0.006866028
		2021	69,782,445	980,443,926	0.071174336
5	BSSR	2019	30,467,457	250,680,316	0.121539088
		2020	30,520,269	263,343,768	0.115895163
		2021	205,164,329	435,317,386	0.471298266
6	BYAN	2019	234,211,277	1,278,040,123	0.183258157
		2020	344,459,870	1,619,725,022	0.212665647
		2021	1,265,957,342	2,433,712,191	0.520175453
7	DEWA	2019	3,773,979	549,518,597	0.006867791

		2020	1,647,892	550,639,564	0.002992687
		2021	1,092,252	563,496,598	0.001938347
8	DSSA	2019	71,654,412	3,718,973,064	0.019267258
		2020	57,897,543	2,900,230,622	0.019963082
		2021	265,337,533	3,010,072,696	0.088149875
9	FIRE	2019	10,539,422,664	543,257,046,224	0.019400434
		2020	13,810,414,740	505,302,049,812	0.027331009
		2021	-45,893,211,775	494,252,757,734	-0.092853729
10	GEMS	2019	66,765,857	780,646,167	0.085526401
		2020	95,856,553	813,717,765	0.117800738
		2021	354,024,370	829,026,937	0.427036028
11	HRUM	2019	20,122,589	447,001,954	0.045016781
		2020	60,292,315	498,702,216	0.12089843
		2021	98,286,586	874,621,599	0.112376125
12	KKGI	2019	5,414,352	126,354,537	0.042850476
		2020	8,668,015	108,688,283	0.079751145
		2021	23,003,525	132,182,307	0.174028775
13	MBAP	2019	35,287,557	192,527,289	0.183286002
		2020	27,467,486	181,973,102	0.150942561
		2021	100,566,379	257,720,439	0.390214992
14	MYOH	2019	26,098,429	160,181,748	0.162930105
		2020	22,533,662	151,108,859	0.149122045
		2021	26,956,485	163,969,576	0.164399309
15	PTBA	2019	4,040,394	26,098,052	0.154815923
		2020	2,407,927	24,056,755	0.100093591

		2021	8,036,888	36,123,703	0.222482396
16	PTRO	2019	31,324	551,044	0.056844825
		2020	32,498	529,688	0.061353098
		2021	33,953	532,736	0.063733256
17	SMMT	2019	6,234,017,119	871,513,339,763	0.007153094
		2020	23,386,617,883	881,786,218,140	0.026521868
		2021	249,957,731,407	1,051,640,434,770	0.237683645

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 3

**Tabel perhitungan *Leverage* Perusahaan Tambang
Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah
Indonesia Periode 2015-2018**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Equitas	DER
1	ADRO	2019	3,233,710	3,983,395	0.811797474
		2020	2,429,852	3,951,714	0.614885591
		2021	3,128,621	4,458,315	0.701749652
2	ARII	2019	317,894	46,058	6.902036563
		2020	332,588	28,214	11.78804849
		2021	330,387	39,083	8.453470819
3	BOSS	2019	678,262,661,673	193,376,320,522	3.507475268
		2020	611,899,459,706	87,375,089,069	7.003134031
		2021	601,540,344,656	-78,014,262,859	-7.710645754
4	BRMS	2019	192,682,539	520,323,795	0.370312757
		2020	101,439,727	486,703,645	0.208421959
		2021	100,815,468	879,628,458	0.114611422
5	BSSR	2019	80,362,658	170,317,658	0.471839849
		2020	72,967,723	190,376,045	0.383282062
		2021	182,704,693	252,612,693	0.723260145
6	BYAN	2019	658,959,960	619,080,163	1.064417824
		2020	758,171,248	861,553,774	0.880004558
		2021	570,805,817	1,862,906,374	0.306406068
7	DEWA	2019	315,255,563	234,263,034	1.345733288
		2020	281,239,286	269,400,278	1.04394579

		2021	292,643,885	270,852,713	1.080453955
8	DSSA	2019	2,080,864,382	1,638,108,682	1.270284692
		2020	1,311,320,300	1,588,910,322	0.82529535
		2021	1,259,863,437	1,750,209,259	0.719835888
9	FIRE	2019	203,584,653,001	339,672,393,223	0.5993559
		2020	152,354,623,294	352,947,426,518	0.431663789
		2021	186,847,898,731	307,404,859,003	0.607823505
10	GEMS	2019	422,379,157	358,267,010	1.178950741
		2020	464,283,221	349,434,544	1.328670073
		2021	512,702,894	316,324,043	1.620815443
11	HRUM	2019	47,418,441	399,583,513	0.118669663
		2020	43,905,598	454,796,618	0.096538972
		2021	223,950,846	650,670,753	0.344184589
12	KKGI	2019	32,971,463	93,383,074	0.353077507
		2020	24,437,727	84,250,556	0.290060127
		2021	33,261,651	98,920,656	0.336245758
13	MBAP	2019	46,886,899	145,640,390	0.321936099
		2020	43,752,926	138,220,176	0.316545148
		2021	57,36,778	199,983,661	0.288707476
14	MYOH	2019	37,882,793	122,298,955	0.309755656
		2020	22,061,137	129,047,722	0.170953324
		2021	23,359,014	140,610,562	0.1661256
15	PTBA	2019	7,675,226	18,422,826	0.416615019
		2020	7,117,559	16,939,196	0.420182812
		2021	11,869,979	24,253,724	0.489408513

16	PTRO	2019	338,481	212,563	1.592379671
		2020	298,248	231,440	1.288662288
		2021	272,513	260,223	1.047228723
17	SMMT	2019	287,067,420,462	584,445,919,301	0.491178757
		2020	317,228,386,339	564,557,831,801	0.561905917
		2021	233,792,851,055	817,847,583,715	0.285863596

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 4

**Tabel perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan
Tambang Batubara Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2018**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	SIZE
1	ADRO	2019	7,217,105	15.79196446
		2020	6,381,566	15.66892408
		2021	7,586,936	15.84193838
2	ARII	2019	363,952	12.80477727
		2020	360,802	12.79608461
		2021	369,470	12.81982483
3	BOSS	2019	871,638,982,195	27.49364116
		2020	699,274,548,775	27.27330928
		2021	523,526,081,797	26.98385269
4	BRMS	2019	713,006,334	20.38500086
		2020	588,143,372	20.19248131
		2021	980,443,926	20.70351601
5	BSSR	2019	250,680,316	19.33968904
		2020	263,343,768	19.38897084
		2021	435,317,386	19.89158595
6	BYAN	2019	1,278,040,123	20.96859359
		2020	1,619,725,022	21.20552223
		2021	2,433,712,191	21.61268358
7	DEWA	2019	549,518,597	20.12455317
		2020	550,639,564	20.126591

		2021	563,496,598	20.14967185
8	DSSA	2019	3,718,973,064	22.03671341
		2020	2,900,230,622	21.7880561
		2021	3,010,072,696	21.82523007
9	FIRE	2019	543,257,046,224	27.02084843
		2020	505,302,049,812	26.94842221
		2021	494,252,757,734	26.92631288
10	GEMS	2019	780,646,167	20.47563255
		2020	813,717,765	20.51712414
		2021	829,026,937	20.53576321
11	HRUM	2019	447,001,954	19.91807352
		2020	498,702,216	20.02751971
		2021	874,621,599	20.58930189
12	KKGI	2019	126,354,537	18.6546023
		2020	108,688,283	18.50399455
		2021	132,182,307	18.69969264
13	MBAP	2019	192,527,289	19.07574846
		2020	181,973,102	19.01936944
		2021	257,720,439	19.36738599
14	MYOH	2019	160,181,748	18.89181965
		2020	151,108,859	18.83351106
		2021	163,969,576	18.91519146
15	PTBA	2019	26,098,052	17.07737123
		2020	24,056,755	16.99592639
		2021	36,123,703	17.4024598

16	PTRO	2019	551,044	13.21956994
		2020	529,688	13.18004343
		2021	532,736	13.18578127
17	SMMT	2019	871,513,339,763	27.49349701
		2020	881,786,218,140	27.50521548
		2021	1,051,640,434,770	27.68137238

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	51	-.31	.52	.0971	.13822
DER	51	-7.71	11.78	1.1396	2.59850
SIZE	51	12.79	27.68	20.0704	4.18823
ketepatan_waktu	51	0	1	.82	.385
Valid N (listwise)	51				

Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi Logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	51	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	51	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		51	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
tidak tepat waktu	0
tepat waktu	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	48.006	1.294
	2	47.534	1.523
	3	47.532	1.540
	4	47.532	1.540

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 47.532
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

	Observed		Predicted		Percentage Correct
			Ketepatan_Waktu tidak tepat waktu	Ketepatan_Waktu tepat waktu	
Step 0	Ketepatan_Waktu	tidak tepat waktu	0	9	.0
		tepat waktu	0	42	100.0
Overall Percentage					82.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.540	.367	17.588	1	.000	4.667

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	ROA	6.687	1	.010
		DER	3.705	1	.054
		SIZE	.947	1	.330
Overall Statistics		12.819	3	.005	

Block 1: Method = Enter**Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	DER	SIZE
Step 1	1	38.345	2.817	3.867	-.209	-.083
	2	33.440	3.583	8.636	-.279	-.111
	3	32.292	3.945	12.302	-.339	-.122
	4	32.214	4.118	13.495	-.362	-.127
	5	32.213	4.137	13.597	-.365	-.127
	6	32.213	4.137	13.597	-.365	-.127

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 47.532

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15.319	3	.002
	Block	15.319	3	.002
	Model	15.319	3	.002

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	32.213 ^a	.259	.428

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.731	8	.881

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Ketepatan_Waktu = tidak tepat waktu		Ketepatan_Waktu = tepat waktu		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	3.553	2	1.447	5
	2	3	2.071	2	2.929	5
	3	1	1.296	4	3.704	5
	4	1	.823	4	4.177	5
	5	0	.458	5	4.542	5

6	1	.316	4	4.684	5
7	0	.220	5	4.780	5
8	0	.133	5	4.867	5
9	0	.101	5	4.899	5
10	0	.029	6	5.971	6

Classification Table^a

	Observed	Predicted	Ketepatan_Waktu		Percentage Correct
			tidak tepat waktu	tepat waktu	
Step 1	Ketepatan_Waktu	tidak tepat waktu	4	5	44.4
		tepat waktu	2	40	95.2
Overall Percentage					86.3

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	13.597	5.405	6.330	1	.012	803908.668
	DER	-.365	.160	5.212	1	.022	.694
	SIZE	-.127	.098	1.677	1	.195	.880
	Constant	4.137	2.280	3.291	1	.070	62.596

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, SIZE.

Correlation Matrix

		Constant	ROA	DER	SIZE
Step 1	Constant	1.000	.005	-.460	-.976
	ROA	.005	1.000	-.401	.002
	DER	-.460	-.401	1.000	.389
	SIZE	-.976	.002	.389	1.000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **350** /ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Februari 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Jelly Pratiwi
NIM : 1840200313
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.